

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Perusahaan Manufaktur Perusahaan/industri Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1



Disusun oleh :

NOVITA ARIVIANA

31401606500

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2023

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Perusahaan Manufaktur Perusahaan/industri Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1



**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH LAVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Perusahaan Manufaktur Perusahaan/industri Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Disusun Oleh:

Novita Ariviana

NIM: 31401606500

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan
sidang panitia ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 31 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Dra. Hj. Winarsih, M.Si. CSRS
NIK. 211415029

**PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Perusahaan Manufaktur Perusahaan/industri Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**Disusun Oleh:
Novita Ariviana
Nim: 31401606500**

Telah dipertahankan didepan dosen penguji

Pada Tanggal, 31 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing


Dr. Dra. Hj. Winarsih, M.Si. CSRS
NIK. 211415209

Penguji I



Hani Werdi Apriyanti, SE., MSi., Akt CA
NIK. 211414026

Penguji II



Hendri Setyawan, SE., MPA
NIK. 211406019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Tanggal, 31 Agustus 2023

Ketua Program Studi Akuntansi





Provita Wijayanti, S.E., M.Si., AK., CA
NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Novita Ariviana

NIM : 31401606500

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pra skripsi yang berjudul **“Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas “(Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2020- 2022)”** merupakan karya peneliti sendiri tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila di kemudian hari di temukan pelanggaran etika akademik dalam proposal riset ini.

Semarang, 31 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



NOVITA ARIVIANA
NIM 31401606500

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Novita Ariviana

NIM : 31401606500

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Ds. Mojosimo RT 03/RW 01 .Kec Gajah- Kab Demak

No. HP/Email : 085325736358 / novitaariviana23@gmail.com

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“PENGARUH LAVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI FARMASI TAHUN 2020-2022)”** dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hak bebas royalti Non Eksklusif untuk disimpan, dikelola serta di publikasikan di internet atau media lain. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini maka saya siap menerima sanksi secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 31 Agustus 2023



NOVITA ARIVIANA

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

“Selama ada niat dan keyakinan semua akan menjadi mungkin”

Skripsi ini ku persembahkan untuk

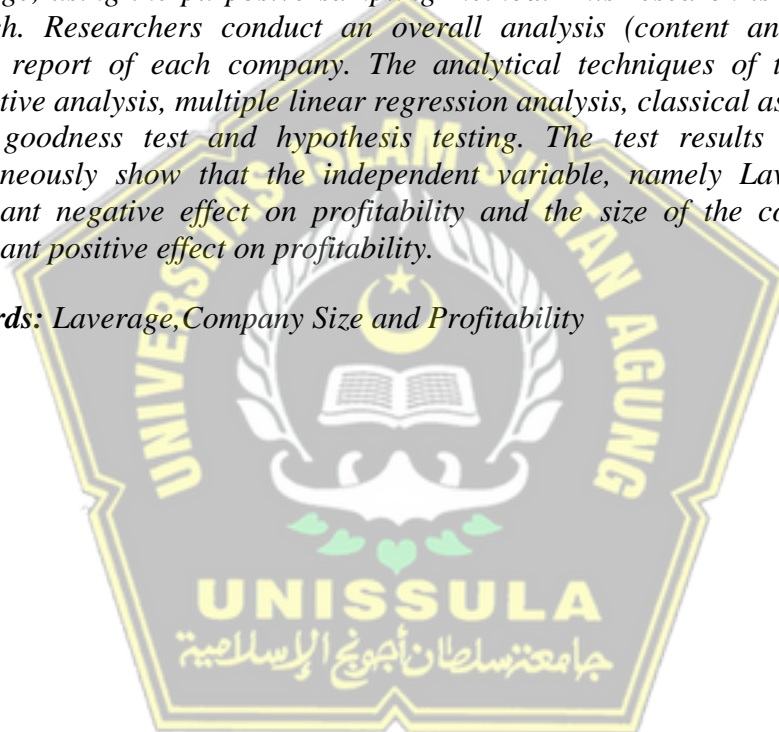
- ❖ Allah SWT
- ❖ Bapak dan Ibu tercinta
- ❖ Keluarga tercinta
- ❖ Sahabat serta teman – teman



ABSTRACT

Profitability in this study is proxied with Return on Assets (ROA) because it can show how profitability is seen from the use of all assets owned by the company in generating profits. Return on Assets (ROA) is a ratio that shows the return on the use of company assets in creating net income. The purpose of this study was to obtain empirical evidence of the influence of Leverage and Company Size on Profitability. This study used secondary data in the form of an annual report for 3 periods. The population in this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The total sample tested was 11 manufacturing companies in the Pharmaceutical Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange, using the purposive sampling method. This research is a quantitative research. Researchers conduct an overall analysis (content analysis) of the annual report of each company. The analytical techniques of this study are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, model goodness test and hypothesis testing. The test results of this study simultaneously show that the independent variable, namely Leverage, has a significant negative effect on profitability and the size of the company has a significant positive effect on profitability.

Keywords: *Leverage, Company Size and Profitability*



ABSTRAK

Dalam penelitian ini profitabilitas diwakili oleh return on assets karena dapat menunjukkan seberapa besar persepsi keuntungan dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil penggunaan aset suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

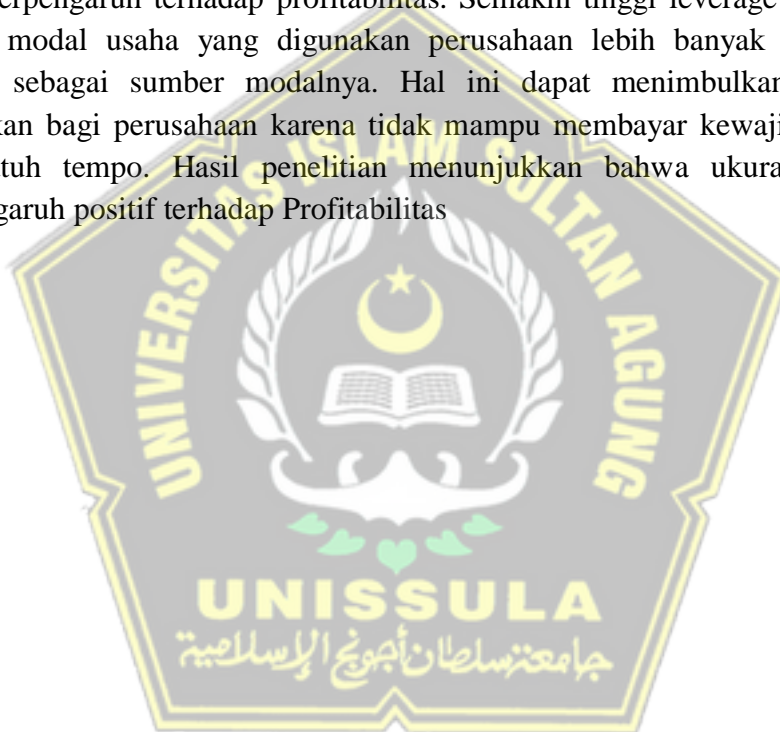
Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total sampel yang diuji meliputi 11 perusahaan manufaktur industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil pengujian penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen yaitu leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas



INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan selama 3 periode. Sampel untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di industri farmasi. Sektor yang tercatat di pasar modal Indonesia berjumlah 33 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi leverage menunjukkan bahwa modal usaha yang digunakan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber modalnya. Hal ini dapat menimbulkan risiko yang signifikan bagi perusahaan karena tidak mampu membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaiku Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan pra skripsi yang berjudul “Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor perusahaan/industri Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022)”.

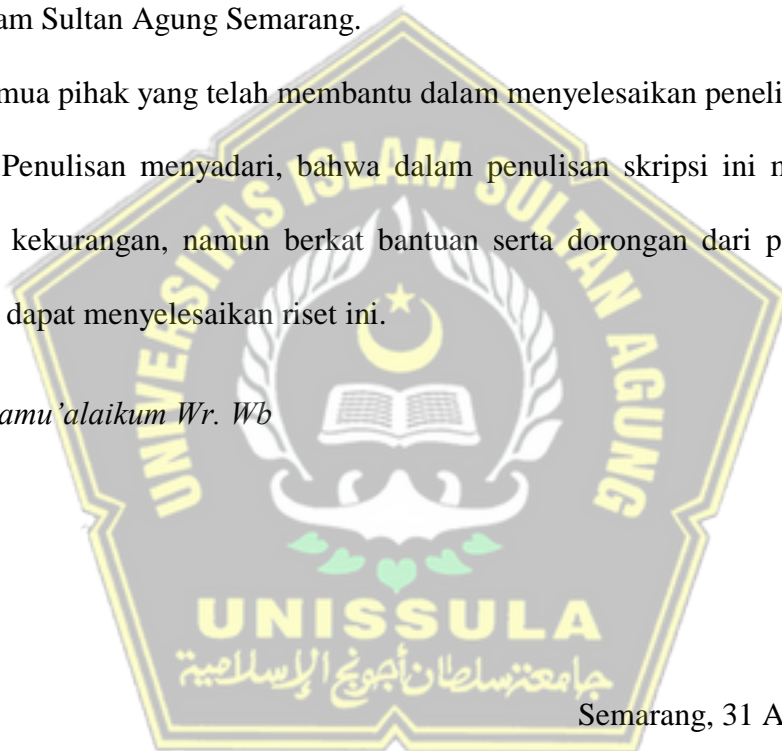
Penulis menyadari bahwa selama penyusunan pra skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, SE., M.Si, AK, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

5. Bapak ibu dan keluarga tercinta atas curhatan kasih sayang dan doa yang tidak ternilai harganya bagi penulis. Terimakasih semua pengorbanan yang telah engkau berikan, semoga Allah SWT selalu melindungi kalian semua.
6. Sahabat dan teman-teman yang selama ini sudah memberi semangat dan mendoakan serta motivasi selama mengerjakan skripsi.
7. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Program Studi Akuntansi S1 Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian.

Penulisan menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun berkat bantuan serta dorongan dari pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan riset ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Semarang, 31 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Novita Ariviana'.

Novita Ariviana

NIM.3140160500

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.4 Tujuan Penelitian.....	1
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Landasan Teori.....	3
2.1.1 Teori Keagenan.....	3
2.1.2 Profitabilitas.....	3
2.1.3 <i>Lverage</i>	5
2.1.4 Ukuran perusahaan.....	6
2.2 Penelitian Terdahulu.....	7
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	10
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	10

2.4.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas.....	10
2.4.2 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Riset.....	12
3.2 Populasi dan sampel	12
3.3 Metode Pengumpulan Data	13
3.4 Variabel dan Indikator.....	13
3.5 Metode Analisis Data	15
3.5.1 Asumsi Klasik	15
3.6. Pengujian hipotesis (Uji t)	20
BAB IV HASIL	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	22
4.2 Analisis Data	24
4.2.1 Analisis Statistik Diskriptif.....	24
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	25
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	25
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	28
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	29
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	31
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	32
4.2.4. Uji Keباikan Model.....	33
4.2.5 Pengujian Hipotesis	35
.BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
5.3 Keterbatasan Penelitian	40
5.4 Agenda Penelitian mendatang	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Sampel	22
Tabel 4. 2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel	23
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	24
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas – Uji Kolmogorov Smirnov Test	27
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	28
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser	30
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi	31
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Linear Berganda	32
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	34
Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	35
Tabel 4. 11 Hasil Uji t	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis	10
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	26
Gambar 4. 2 Hasil Probability plot	26
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot).....	29



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TABULASI	48
LAMPIRAN 2 POPULASI DAN SAMPEL	49
LAMPIRAN 3 HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF	50
LAMPIRAN 4 UJI ASUMSI KLASIK	51
LAMPIRAN 5 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	55
LAMPIRAN 6 UJI KEBAIKAN MODEL	56
LAMPIRAN 7 PENGUJIAN HIPOTESIS	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Efisiensi operasional yang tinggi meningkatkan daya saing dunia usaha. Perusahaan/industri yang memperluas operasinya dan dengan peluang investasi baru. Secara umum, kepentingan perusahaan/industri merupakan inti dari tujuan apa pun yang ingin dicapai oleh perusahaan/industri .

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan perbandingan antara laba terhadap keuntungan atau profitabilitas modal. Dengan kata lain profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas dinyatakan dalam laba atas investasi, karena riset menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan seluruh aset perusahaan/industri untuk menghasilkan keuntungan.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai subjek riset karena bersifat padat modal, merupakan kawasan ekonomi yang menyerap modal sosial dalam jumlah besar, dan berperan penting dalam perekonomian. Alasan riset ini menggunakan zona produksi merupakan karena kinerja indeks zona produksi tidak terlalu baik.

Perlu dicatat bahwa Indeks Zona Produksi terdiri dari tiga zona utama: zona kimia hilir, zona aneka perusahaan/industri, dan zona barang konsumsi. Beberapa nilai indeks ini menunjukkan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan yang terbaik. Tak mau kalah, saham PT Gudang Garam Tbk dan PT Hanjaya Mandala

Sampoorna Tbk, dua emiten tembakau terbesar, juga anjlok tiap 36,50% dan 43,40% sejak awal tahun.

Berdasarkan latar belakang informasi/data di atas, peneliti ingin melakukan riset untuk memereviden hasil sebenarnya dalam kaitannya dengan informasi/data yang relevan. Dari uraian di atas maka peneliti mengambil riset yang berjudul **“PENGARUH LAVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN DAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN/INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)”**.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Lverage berpengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan riset gap di latar belakang masih terdapat hasil riset yang tidak konsisten yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan mendasarkan pada fenomena gap yang ada. Oleh karena itu, bagaimanakah *Lverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas, maka tujuan riset ini ialah :

1. Untuk mengetahui serta menganalisis Leverage mempengaruhi terhadap Profitabilitas?
2. Untuk mengetahui serta menganalisis Ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap Profitabilitas?

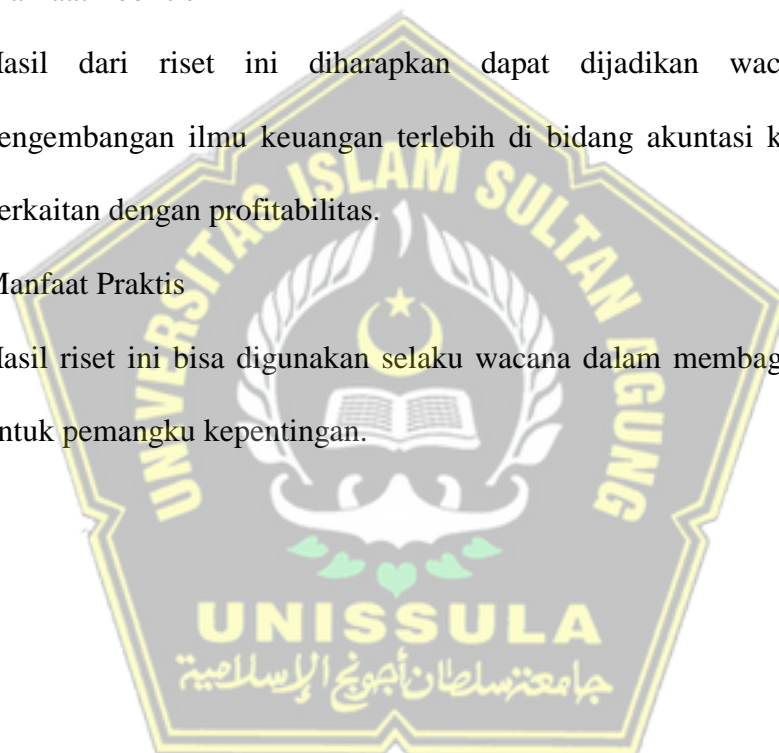
1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari riset ini diharapkan dapat dijadikan wacana dalam pengembangan ilmu keuangan terlebih di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil riset ini bisa digunakan selaku wacana dalam membagikan masukan untuk pemangku kepentingan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Menurut Suseno teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajemen dan pemegang saham, dimana manajemen memiliki lebih banyak data dibandingkan pemegang saham sehingga sering muncul masalah keagenan. Masalah keagenan muncul antara pemegang saham dan manajemen serta antara manajemen dan kreditor.

Hubungan keagenan terjadi ketika satu orang atau lebih, yang disebut pemimpin, mempekerjakan orang atau organisasi lain, yang disebut agen, untuk memberikan layanan kepada mereka dan mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen. Dalam konteks perusahaan/industri, masalah keagenan yang dihadapi ialah masalah asimetri informasi/data investor, dimana investor memastikan bahwa dana mereka tidak disalah gunakan oleh manajemen perusahaan/industri untuk mendanai kegiatan investasi mereka yang tidak menguntungkan. Menurut Jensen dan Meckling, penyebab konflik antara manajer dan pemegang saham termasuk pengambilan keputusan tentang peningkatan modal dan bagaimana menginvestasikan uang yang terkumpul.

2.1.2 Profitabilitas

Kasmir (2014:201) menjelaskan return on assets sebagai “return on total aset yang merupakan rasio yang mewakili hasil dari total aset yang digunakan

dalam bisnis”. Menurut Saud Husnan dan Enny Pudjiastuti, santunan harta aset merupakan sebagai berikut: “Rasio return on assets merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung besarnya laba bersih atau laba bersih yang dihasilkan dari jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan.”

Menurut Hery, interpretasi *return on assets* merupakan sebagai berikut: “Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset aset terhadap laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah yang dihitung terhadap total. Aset.” Rumus Return on Assets dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2014)

Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan mempunyai tujuan utama berupa data mengenai capaian dan pencapaian perusahaan yang dapat dilihat dengan membandingkan kemampuan menghasilkan laba perusahaan dan komponen-komponennya. Berbagai faktor dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi profitabilitas.

Namun laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor selain yang telah disebutkan di atas, yaitu misalnya adanya kenaikan harga akibat kenaikan yang terjadi atau karena rasionalitas atau kebebasan pengendalian yang memungkinkan terjadinya perubahan metode akuntansi dari perusahaan. Perubahan prinsip perencanaan, yang berupaya meningkatkan nilai perusahaan teknis

Di sisi lain, Kasmir (2017) mengatakan terkait dengan ROA atau yang sering disebut return on investment sebagai contoh untuk menghitung tingkat investasi dan berapa lama dapat menguntungkan serta memberikan nilai yang diinginkan. dan apakah uang yang diinvestasikan sebenarnya merupakan properti yang sama. Perusahaan sebagai tempat investasi. Analisis pengukuran ROA ini juga ditampilkan dalam rencana masa depan dengan tujuan untuk menghitung potensi pendapatan perusahaan di masa depan. Return on Asset didefinisikan sebagai rasio laba bersih dimana laba bersih mempunyai nilai yang bervariasi dan kumulatif. Aset perusahaan digunakan untuk mencari keuntungan.

Analisis rasio ROA ini juga ditampilkan dalam proyeksi masa depan dengan tujuan untuk menghitung potensi keuntungan perusahaan di masa depan. Sedangkan menurut Riyanto yang melaporkan bahwa “return on aktiva merupakan kemampuan modal yang ditanamkan pada seluruh aktiva untuk memperoleh keuntungan”. Berdasarkan definisi para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa return on assets merupakan tingkat pengembalian yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang dimilikinya..

2.1.3 *Lverage*

Lverage digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan/industri dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan/industri tersebut mengalami likuidasi. Penafsiran leverage merupakan rasio yang mewakili hubungan antara hutang dan modal suatu perusahaan/industri . Rasio ini menunjukkan sejauh mana

perusahaan/industri dibiayai dengan utang atau bergantung pada pihak ketiga dengan menggunakan keahlian perusahaan/industri yang dipahami sebagai modal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan/industri menggunakan leverage tidak hanya untuk membiayai peaset modal dan biaya pendukung tetapi juga untuk meningkatkan keuntungan. DER berfungsi sebagai tolak ukur untuk mengumpulkan data mengenai jumlah total uang yang dimiliki kreditor terhadap pemilik usaha. Sederhananya, lapisan DER dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang setiap rupee yang merupakan modal sendiri, dimana nilai rupee didukung oleh hutang.

2.1.4 Ukuran perusahaan

Berdasarkan aspek perusahaan/industri, merupakan aspek yang mengelompokkan perusahaan/industri menjadi besar dan kecil berdasarkan total aset dengan nilai pasar, pendapatan rata-rata, dan volume penjualan.

Aspek perusahaan/industri secara umum terbagi menjadi 3 kategori, yaitu perusahaan/industri besar, perusahaan/industri menengah, dan perusahaan/industri kecil. Penentuan besar kecilnya suatu perusahaan/industri didasarkan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan/industri tersebut, jika total aset suatu perusahaan/industri tetap besar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan/industri tersebut mempunyai prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Besar kecilnya suatu perusahaan/industri diklasifikasikan dengan total aset, *log size*, total penjualan, nilai pasar saham dan lainnya. agar suatu perusahaan/industri dapat terus berkembang, mungkin perusahaan/industri tersebut memiliki masa depan yang relatif panjang dan juga menunjukkan bahwa

perusahaan/industri tersebut lebih memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan/industri yang kecil total asetnya. (Selviani, Supriyanto dan Fadillah, 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

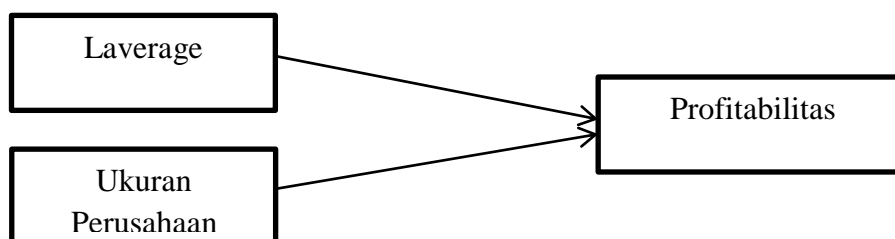
No	Peneliti dan tahun	Sampel dan periode penelitian	Variabel dan Metode analisis	Hasil
1.	Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti dan Nyoman Triaryati(2019)	Perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	1.Variabel Dependen:struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan, 2.Variabel Independen:profitabilitas Metode analisis: metode purposive sampling	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

No	Peneliti dan tahun	Sampel dan periode penelitian	Variabel dan Metode analisis	Hasil
2.	Mia Natalia Nainggolan, dkk (2022)	Perusahaan Subsektor Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	1.Variabel Dependen:Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan,dan Leverage 2.Variabel Independen:profitabilitas Metode analisis: metode purposive sampling	Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas,Secara parsial Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Secara parsial Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Secara simultan dapat disimpulkan bahwa

No	Peneliti dan tahun	Sampel dan periode penelitian	Variabel dan Metode analisis	Hasil
				ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
3.	Dhea Lorenzaa, dkk(2019)	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018	.Variabel Dependen: Struktur modal dan Ukuran Perusahaan 2.Variabel Independen: profitabilitas Metode analisis: metode purposive sampling	Hasil riset menunjukkan bukti bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Dirumuskan kerangka berpikir secara konseptual sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Lverage* terhadap Profitabilitas

Riset yang dilakukan oleh Margaritis serta Psillaki dan Fosu menunjukkan bahwa hubungan antara utang dan profitabilitas bersifat kuadrat. Mereka juga menegaskan bahwa struktur modal memiliki efek non-monotonik. Lalu mereka menyimpulkan bahwa hubungan positif antara struktur modal dan profitabilitas berubah menjadi negatif setelah titik tertentu, karena peningkatan ketergantungan pada leverage dapat menyebabkan risiko kebangkrutan.

Berdasarkan interpretasi tersebut maka dapat dihipotesiskan bahwa hubungan antara struktur modal dan profitabilitas bersifat nonlinier dan cekung, yaitu terdapat titik maksimal pemanfaatan utang yang dapat dicapai sebelum titik maksimal pemanfaatan utang tercapai. Skor maksimal. berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan namun bila sudah mencapai titik maksimal maka penggunaan utang dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan/industri .

H₁ = *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

2.4.2 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan asumsi reaksi pengendalian yang efektif, keberadaan MLSS dapat berkontribusi menghambat kepentingan pribadi pemegang saham utama dengan pengawasan atas perilaku pemegang saham. Di sisi lain, berdasarkan *entrenchment hypothesis*, *large shareholder*, pemegang saham utama menggunakan kendali manajemen mereka untuk melayani kepentingan pribadi mereka dengan mengambil alih pemegang saham minoritas. Pengambilalihan pemegang saham utama tercermin dalam tingkat kendali yang dilakukannya terhadap perusahaan/industri. Hal ini membuat pemegang saham minoritas semakin sadar akan kepiawaian pemegang saham utama dalam mempengaruhi kebijakan perusahaan/industri, dimana pemegang saham utama, baik perorangan maupun serikat pekerja, mengejar kepentingan orang dalam perusahaan/industri, sehingga pemegang saham minoritas akan memperoleh keuntungan yang lebih rendah.

H₂ = Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Riset

Riset ini merupakan jenis riset kuantitatif. Riset kuantitatif merupakan riset yang menekankan pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel riset secara numerik dan menganalisis data dengan statistik (Sugiyono, 2018). Dengan kata lain, informasi/data yang dikumpulkan merupakan informasi/data digital yang diperoleh dari hasil pencarian. Tujuan penggunaan kuantifikasi merupakan agar peneliti dapat memperoleh, merumuskan, dan mendeskripsikan hasil riset secara akurat.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi merupakan suatu ruang universal yang terdiri atas obyek serta subyek, yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan. Topik riset mencakup seluruh perusahaan/industri manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Ilustrasi riset ini mengacu pada perusahaan/industri manufaktur yang terdaftar di Indonesia Impact Exchange pada periode pengamatan 2020-2022. Pertimbangan atau kriteria yang digunakan untuk menggambarkan merupakan perusahaan/industri manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam riset ini, prosedur pengumpulan data yang digunakan merupakan sebagai berikut:

1. Proses Riset Perpustakaan

Metode riset sastra meliputi penemuan dan kajian berbagai jenis sastra seperti buku, jurnal, dan sumber lain yang dapat membantu penelitian.

2. Prosedur permohonan

Prosedur dokumentasi diuji dengan metode pengumpulan informasi/data dengan mencatat informasi/data yang berkaitan dengan variabel penelitian, dari literatur yang relevan dengan riset ini..

3.4 Variabel dan Indikator

Riset ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (Y) merupakan profitabilitas perusahaan/industri dan variabel bebas dalam riset ini merupakan leverage (X1) dan ukuran perusahaan/industri (X2). Variabel independen merupakan variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel dependen. Variabel terikat merupakan variabel riset yang dipengaruhi oleh variabel bebas, perubahan variabel terikat dipengaruhi oleh besar kecilnya variabel bebas.

Tabel 2. 2 Definisi Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Profitabilitas	<p>Profitabilitas buat mengukur profitabilitas riset ini menjajaki riset King serta Santor (2008) serta riset Fosu (2013) yang memakai pendekatan berbasis pasar(market performance) ialah Tobin's q serta pendekatan berbasis akuntansi (accounting performance), ialah return on asset (ROA).</p>	$ROA = \frac{EBITDA}{Total Asset}$	Haryono dkk (2017)
<i>Leverage</i>	<p>Debt to Equity (DER) yang memperhitungkan antara hutang serta ekuitas perusahaan/industri dengan terus menjadi besar DER berarti terus menjadi besar pula resiko keuangan sesuatu perusahaan/industri</p>	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Modal}$	Anggareni dan Sulham (2019)

Ukuran Perusahaan	Dimensi/ukuran perusahaan merupakan sesuatu Dimensi/ukuran skala ataupun variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan/industri bersumber pada sebagian syarat semacam total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pemasukan total modal serta lain-lain.	Ln. Asset	Anggareni dan Sulham (2019)
----------------------	--	-----------	-----------------------------

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Asumsi Klasik

Dalam riset yang memakai regresi linier berganda, uji asumsi klasik wajib dicoba terlebih dulu

3.5.1.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residu tersebar merata dalam model regresi. Pengujian normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi baik variabel bebas maupun variabel terikat mempunyai data yang wajar atau mendekati normal, dimana deteksi normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik.

Model regresi yang baik merupakan model yang menunjukkan distribusi variabel pengganggu yang masuk akal atau mendekati normal. Histogram digunakan untuk membandingkan data observasi yang distribusinya mendekati normal. analisis statistiknya menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov (KS). Yang mana dasar pengambilan keputusan dari pengujian menggunakan analisis grafik ini adalah

- a. Jika di dekat diagonal data menyebar searah diagonal, atau jika histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi respon normal.
- b. Sebaliknya, jika data menyimpang dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah diagonal, atau jika histogram tidak menunjukkan model distribusi yang adil, maka model regresi tidak memenuhi aturan hipotesis. Uji statistik dapat divisualisasikan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji KS (SIG) $> 0,05$ dikatakan berdistribusi merata, dan bila sebaliknya (SIG) $< 0,05$ dikatakan berdistribusi tidak merata.

Uji statistik non-parametrik K-S atau Kolmogrov-Smirnov ditetapkan sebagai uji yang digunakan untuk menentukan sisa normalitas berdasarkan asumsi:

H_0 : Distribusi normal pada data residual jika signifikansi kurang dari 5%

H_a : Distribusi upnormal pada data residual jika signifikansi lebih dari 5%

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas membantu untuk memeriksa korelasi antar variabel independen dalam metode regresi yang digunakan. Jika terdapat korelasi timbal balik antara variabel independen atau prediktor, maka akan terjadi peristiwa ortogonal, yaitu tidak ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan melalui nilai VIF. Penghakiman entah bagaimana dipertimbangkan atas dasar ini:

- a. Jika hasil pencarian mempunyai toleransi lebih besar dari 0,1 ($>0,1$) dan angka VIF kurang dari 10 (<10), maka hasilnya tidak menunjukkan tanda multikolinearitas.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji varians/ heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa dalam model regresi adanya ketimpangan variabilitas sisa pengamatan dibandingkan dengan pengamatan lainnya. Alat statistik yang digunakan merupakan pola titik pada scatter plot, yaitu mempertimbangkan apakah suatu pola tertentu muncul pada scatter plot. Heterogenitas dapat ditemukan dengan mempertimbangkan metode seperti berikut:

- a. Melihat grafik scatterplot, peristiwa tersebut diidentifikasi sebagai peristiwa heterogen jika pola yang muncul pada grafik membentuk titik-titik yang eviden dan teratur seperti kontraksi atau ekspansi. Maka inversnya tidak bertautan jika pola yang muncul pada grafik merupakan pola titik-titik acak yang memanjang tidak eviden dari titik 0 sampai koordinat Y (Ghozali, 2016).

- b. Pengujian ini meregresi nilai residu ($Lnei_2$) dengan tiap dependen (LnX_1 dan LnX_2 , (Ghozali, 2016). Informasi/data tidak boleh mengubah varians jika nilai probabilitasnya signifikan diatas 5% atau $> 0,05$ (Ghozali, 2016)..

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi untuk menentukan model regresi linier berganda memiliki korelasi adanya kesalahan perancu yang ada pada periode berjalan atau t dan eror pada periode berjalan atau t periode $t - 1$ atau sebelumnya, yang mana jika diketahui adanya korelasi, maka pencarian informasi/data telah mengidentifikasi tanda autokorelasi. Autokorelasi umumnya dapat muncul karena pengamatan yang dilakukan secara berurutan pada suatu titik waktu saling berkaitan. (Ghozali, 2016).

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Agar dapat mengidentifikasi model regresi menampilkan ikatan yang signifikan serta representatif, hingga model tersebut wajib penuhi uji asumsi klasik regresi. Besarnya konstanta tercemin dalam serta besarnya koefisien regresi dari tiap variabel independen. Analisis regresi dicoba buat mengenali seberapa besar ikatan antara variabel independen serta dependennya.

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$$Y = \text{ROA}$$

X_1 = Lverage

X_2 = ukuran perusahaan

3.5.3 Pengujian Kebaikan Model

3.5.3.1 Uji F

Uji F-statistik diuji dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai impresi yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas nilai signifikan F (Sig.) terhadap batas signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Prosedur uji F ini merupakan selaku berikut :

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, maksudnya variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan tidak pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. H_a : tidak seluruh β bernilai 0, maksudnya variabel independen (X_1 serta X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.5.3.2 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model menjelaskan variabilitas dan variabel independen. Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi merupakan besarnya dari 0 hingga 1 (Ghozali, 2018). Keahlian variabel independen menguraikan variabel dependen menjadi terbatas jika nilai R^2 kecil. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat diinferensikan bahwa variabel independen menyediakan hampir seluruh data untuk memprediksi volatilitas

variabel dependen. Pada pengujian ini dikatakan berlanjut dengan baik jika R^2 terus mendekati 1.

3.6. Pengujian hipotesis (Uji t)

Berdasarkan (Ghozali, 2018) Pada dasarnya uji t menunjukkan bagaimana impresi suatu variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis diformulasikan selaku berikut :

1. Lavegere Terhadap Profitabilitas
 - a. $H01a : \beta1a >0$, Laverage tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas
 - b. $Ha1a : \beta1a <0$, Laverage mempengaruhi negatif terhadap profitabilitas
2. Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas
 - a. $H01b : \beta1b <0$, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
 - b. $Ha1b : \beta1b >0$, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
3. Penerimaan ataupun penolakan hipotesis dicoba dengan kriteria:
 - a. Bila nilai signifikan $>0,05$ hingga hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

- b. Bila nilai signifikan $<0,05$ hingga hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi riset ini mencakup seluruh perusahaan/industri manufaktur pada sub kawasan Perusahaan/industri Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2020-2022. Ilustrasi dibuat dengan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh 11 perusahaan/industri yang memenuhi kriteria. Kriteria gambaran riset dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022	30
2	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2020-2022	(10)
3	Perusahaan yang melaporkan laba rugi yang bernilai negatif pada periode 2020-2022	(9)
	Jumlah Sampel perusahaan	11
	Tahun pengamatan 2020-2022	3
	Jumlah Sampel	33

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia, 2023

Nama-nama perusahaan/industri yang jadi ilustrasi riset pada masing-masing tahun disajikan pada lampiran. Saat sebelum mangulas terhadap pembuktian hipotesis, secara deskriptif hendak dipaparkan menimpa keadaan tiap variabel yang digunakan dalam riset ini. Berikut daftar sampel perusahaan/industri riset ini:

Tabel 4. 2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
2	MERK	Merck Tbk.
3	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
4	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
5	SILO	Siloam International Hospitals
6	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
7	PRIM	Royal Prima Tbk.
8	PEHA	Phapros Tbk.
9	SOHO	Soho Global Health Tbk.
10	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
11	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.

Sumber: BEI, data diolah 2023

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Diskriptif

Analisis deskriptif informasi/data yang dikumpulkan untuk riset ini, khususnya pada tahun 2020 hingga 2022, yaitu sebanyak 33 data observasi. Yang mana variabel riset ini merupakan leverage dan aspek perusahaan/industri yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan/industri manufaktur sub regional farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	33	.05	1.59	.4850	.42216
Ukuran Perusahaan	33	.76	2.24	1.1422	.28325
Profitabilitas	33	.01	.40	.1134	.08028
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari tabel diatas disimpulkan jika data analisisnya merupakan 33 data ilustratif yang diambil dari laporan keuangan 11 perusahaan/industri manufaktur farmasi sub zona yang telah terdaftar di BEI selama 3 tahun. Deskripsi variabel pencarian yang digunakan merupakan sebagai berikut:

Variabel leverage (X1) menunjukkan mean sebesar 0,48 dengan standar deviasi sebesar 0,42 yang berarti standar deviasi tersebut lebih rendah dari mean yang berarti informasi/data yang dimiliki oleh tiap perusahaan/industri tidak jauh

berbeda. Sebaliknya, nilai minimum sebesar 0,05 dimiliki oleh perusahaan/industri Royal Prima Tbk pada periode tahun 2022. Sebaliknya, nilai maksimum sebesar 1,59 dimiliki oleh perusahaan Phapros Tbk pada periode tahun 2020. Berbeda jauh. Nilai ilustrasi minimum perusahaan sebesar 0,76 dipegang oleh Organon Pharma Indonesia Tbk untuk periode 2021. Nilai ilustrasi bisnis minimal 0,01 dipegang oleh Rumah Sakit Internasional Siloam periode tahun 2020.

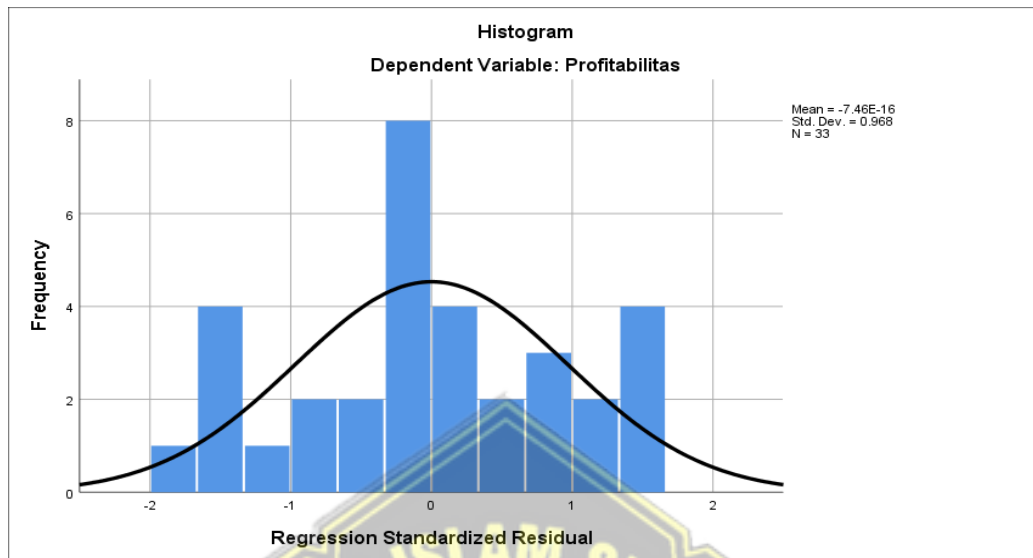
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi. Analisis informasi data berikut ini dijalankan dengan memakai program SPSS for windows tipe 26.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residu berdistribusi normal. Diketahui uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residu mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi yang normal. Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas:

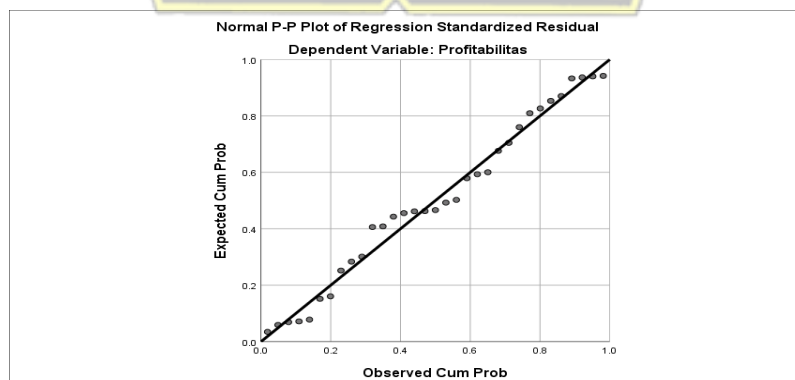
Gambar 4. 1 Grafik Histogram



Sumber : Hasil Olah data SPSS versi 26, 2023

Dari foto 4.2 bisa dilihat kalau tampilan grafik histogram membuktikan pola informasi/data terdistribusi wajar sebab wujud kurva pada grafik histogram be semacam gunung. Untuk membenarkan hasil analisis, uji normalitas riset ini pula memakai probability plot selaku berikut :

Gambar 4. 2 Hasil Probability plot



Sumber : Hasil Olah data SPSS versi 26, 2023

Pada gambar terlihat bahwa data menyebar mendekati diagonal dan searah garis lurus, walaupun datanya agak miring namun kemudian bergerak kembali ke diagonal sehingga diperoleh data yang teramati mengenai variabel noise. dalam riset ini dikatakan mendekati distribusi seragam dari hasil pengujian tersebut maka diperoleh hasil:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas – Uji Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04977520
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.080
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder yang di olah SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa dengan nilai informasi/data observasi sebanyak 33 informasi/data diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,100 dengan signifikansi 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan jika variabel yang diuji mempunyai distribusi normal, sehingga pengujian memenuhi syarat pengujian pada pengujian berikutnya.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diuji untuk memeriksa apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel-variabel independen berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang mempunyai korelasi antar variabel sebesar 0. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas pada suatu model regresi maka nilai toleransinya merupakan sebesar 0,10 atau sama dengan $VIF \geq 10$ atau sama dengan $VIF = 0,10$ dengan kolinearitas sebesar 0,10.

Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.081	.039		-2.056	.049		
Leverage	-.064	.022	-.337	-2.973	.006	.999	1.001

Ukuran	.198	.032	.697	6.155	.000	.999	1.001
Perusahaan							

a. Dependent Variable: Profitabilitas

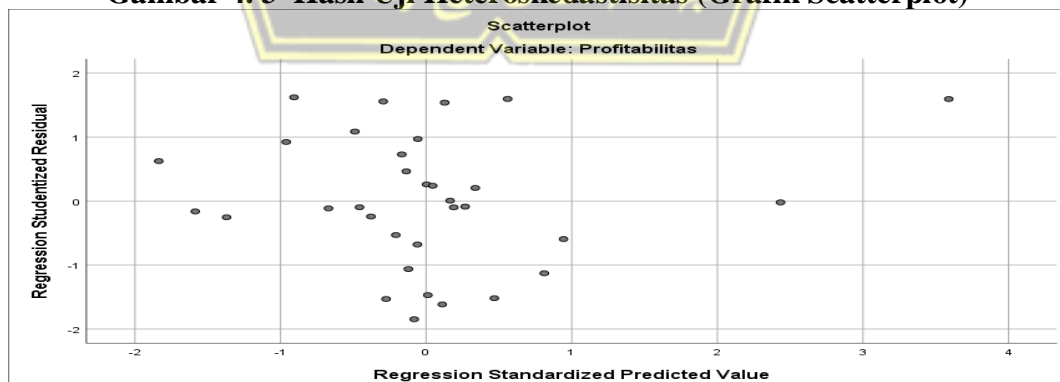
Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS Versi 26, 2023

Hasil pengujian ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena seluruh VIF yang dihasilkan memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10. Nilai VIF tertinggi sebesar 1,001 dan masih dibawah <10 . Jika tidak maka nilai toleransinya merupakan 0,999 yang berarti lebih besar dari $>0,10$. Dari data tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik merupakan yang homokedastisitas ataupun terjalin keteroskedastisitas. Ada pula grafik hasil pengujian heteroskedastisitas selaku berikut :

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)



Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan grafik tampak adanya pola yang eviden dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Untuk menghindari terjadinya masalah heteroskedastisitas maka data hasil uji Glejser kecuali penyebarannya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.964	.322		
Leverage	.101	.176	.100	.576	.569
Ukuran Perusahaan	-.440	.262	-.292	-1.679	.103

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS Versi, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat dari hasil uji normalitas heteroskedastisitas bahwa data riset ini menunjukkan bahwa variabel leverage mempunyai signifikansi sebesar 0,569, sedangkan variabel Dimensi/ukuran perusahaan mempunyai signifikansi sebesar 0,103. Dengan demikian, jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi kendala heteroskedastisitas..

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi untuk membuktikan adanya korelasi dari satu periode ke periode lainnya dalam model regresi yang diuji. Model regresi yang baik merupakan yang bebas autokorelasi. Uji Durbin's Watson digunakan untuk mengidentifikasi riset ini memiliki model regresi autokorelasi atau tidak.

Di bawah ini merupakan hasil tes Durbin-Watson :

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.616	.590	.05141	2.448

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang di olah SPSS Versi 26,2023

Pada tabel 4.10, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,448. Nilai ini dibanding dengan nilai dari tabel Durbin Watson (DW) signifikansi 5% dengan jumlah ilustrasi (n) = 33 serta jumlah variabel independen (k) = 2, hingga diperoleh nilai $dU = 1,577$, nilai $dL = 1,321$ serta $4-dU = 2,423$. Hasil dari uji DW merupakan $dL < d > dU$ sebab $1,577 < 2,448 > 2,423$. Hingga bisa disimpulkan tidak terjalin autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam riset ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil persamaan regresi yang diolah dengan program SPSS Type 26 for Windows:

Tabel 4. 8 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.081	.039		-2.056	.049		
	Leverage	-.064	.022	-.337	-2.973	.006	.999	1.001
	Ukuran Perusahaan	.198	.032	.697	6.155	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 26 for windows maka didapat hasil sebagai berikut :

$$Y = (-0.081) + (-0.064 X_1) + 0.198 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Laverage

X2 = Ukuran Perusahaan

e = Error term

Dari persamaan di atas dapat ditunjukkan:

1. Nilai koefisien konstanta (b_0) sebesar $-0,081$ dengan arah negatif yang berarti Dimensi/ukuran leverage dan perusahaan/industri tetap konstan, dalam hal ini nilai profitabilitas mengalami penurunan menjadi $-0,081$.
2. Koefisien regresi leverage sebesar $-0,064$ yang berarti setiap leverage mengalami kenaikan sebesar 1% maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar $0,064\%$ menjadi sebesar $0,05$.
3. Koefisien regresi Dimensi/ukuran perusahaan sebesar $0,198$ yang berarti setiap Dimensi/ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1%, sehingga profitabilitas meningkat sebesar $0,198\%$ dan signifikan sebesar $0,05$.

4.2.4. Uji Kebaikan Model

4.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Buat menguji secara simultan dicoba analisis dengan uji F. Hasil analisis regresi berganda simultan bisa dilihat selaku berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.127	2	.063	24.015	.000 ^b
Residual	.079	30	.003		
Total	.206	32			

Sumber : Data sekunder yang di olah SPSS Versi 26, 2023

Nilai signifikansi pada riset ini sebesar 0,000 yaitu $<0,05$ sehingga keputusan dalam riset ini merupakan model yang dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan leverage dan Dimensi/ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada salah satu subsektor perusahaan/industri farmasi yang terdaftar di Indonesia Impact Exchange pada tahun 2020-2022.

4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kompetensi model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasinya antara nol sampai satu. Nilai R² yang kecil berarti kompetensi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Di sini R² ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.616	.590	.05141	2.448

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, kami memiliki nilai R-squared yang disesuaikan sebesar 0,590, atau (59,0%) Leverage of Importance (DER), metrik perusahaan/industri (LN legacy mempengaruhi 59,0% dari keseluruhan profitabilitas (ROA) dan sisanya 41% (100. .) dari %). - 59,0%) pada variabel lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

4.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial leverage dan Dimensi/ukuran perusahaan terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 pada subsektor perusahaan/industri farmasi yang terdaftar secara parsial mempunyai tingkat signifikan 5% Tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) merupakan sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.081	.039		-2.056	.049
	Leverage	-.064	.022	-.337	-2.973	.006
	Ukuran Perusahaan	.198	.032	.697	6.155	.000

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber :Data sekunder yang di olah SPSS Versi 26,2023

Dalam riset ini diketahui model persamaan pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan Tabel 4.14, model persamaan di atas menunjukkan hasil:

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien leverage sebesar -0,064 dengan arah negatif, dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, pesan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis awal yang menyatakan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak
2. Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien Dimensi/ukuran perusahaan sebesar 0,198 dengan arah positif, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 maka Dimensi/ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu,

hipotesis kedua diterima yaitu Dimensi/ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dilaporkan.

4.2.6 Pembahasan

Berdasarkan eksperimen yang diuji sedemikian rupa sehingga peneliti ingin merincinya dalam tinjauan hasil pengujian hipotesis. Riset ini juga memberikan gambaran terhadap tiap hipotesis

1. Pengaruh Lverage terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi DER menandakan bahwa permodalan usaha yang digunakan perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang sebagai sumber dananya. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya tersebut pada saat jatuh tempo. Karena perusahaan akan membayar seluruh kewajibannya dari beberapa bagian modalnya untuk membayar hutang sehingga pendapatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menurun. Sedangkan jika semakin rendah DER maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan Debt to Equity Ratio tidak diikuti dengan penurunan Return on Assets, artinya setiap penurunan Debt to Equity Ratio berdampak baik bagi peningkatan Return on Assets. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan mengacu pada kepemilikan saham manajer dan kepemilikan saham anak perusahaan perusahaan/industri di sektor terkait dan anak perusahaannya. ukuran perusahaan merupakan salah satu struktur pemegang saham yang menjamin bahwa manajer bertindak demi kepentingan pemegang saham, karena Manajer yang juga pemilik saham akan melakukan upaya yang ditujukan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan semakin tinggi ukuran perusahaan perusahaan akan mendorong pihak manajer melakukan upaya untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan sebagai pengembalian atas dana yang diinvestasikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helfiardi dan Suhartini (2021) dan Nainggolan et,al (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorenza Dhea,et.al (2020), Aghnitama et.al,(2021), dan Ibrahim dan Muthohar, (2019), yang membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

.BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan ulasan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Leverage tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya tingkat leverage yang tinggi mempunyai pengaruh yang besar, terbukti dengan adanya pembayaran utang yang semakin tinggi.
2. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya perusahaan telah mencapai hasil keuangan yang baik.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan peneliti menyajikan hasil berupa beberapa saran yang bias diberikan kepada lingkungan akademis, penulis, dan perusahaan.

Saran-saran ini mencakup, misalnya:

1. Penggunaan teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan pembahasan dalam pengembangan keilmuan di bidang akuntansi keuangan khususnya terkait pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

2. Penggunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan deskripsi yang berguna bagi perusahaan dan pemangku kepentingan untuk memecahkan masalah terhadap profitabilitas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan riset yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa keterbatasan:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur Industri Farmasi yang terdaftar di BEI sebagai contoh perusahaan/industri sehingga tidak mencakup seluruh perusahaan yang ada.
2. Hanya 2 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya teori profitabilitas menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi profitabilitas lebih khusus, sehingga kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih belum mencakup seluruh faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

5.4 Agenda Penelitian mendatang

Karena keterbatasan penelitian, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap penelitian berikut ini untuk menyempurnakan hasil, sehingga penelitian berikut memerlukan:

1. Menambahkan periode yang lebih lama agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

2. Tambahkan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas, misal: Likuiditas, umur perusahaan, perkembangan perusahaan, aktivitas modal kerja yang sedang berlangsung dan rasio kas.
3. Menambahkan sampel yang digunakan dalam penelitian menjadi seluruh perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

